

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Net Visi Media Tbk (MDTV) merupakan salah satu perusahaan media penyiaran televisi terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang produksi, pengelolaan, dan distribusi konten informasi serta hiburan berskala nasional.



Gambar 2 1 Logo Perusahaan NET TV

Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

Sebelum bertransformasi menjadi MDTV, stasiun televisi ini awalnya didirikan dan dikenal secara luas sebagai NET. sejak tanggal 23 Mei 2013. Kehadirannya kala itu membawa angin segar sebagai penyedia siaran televisi tidak berbayar (free-to-air / FTA) berlisensi nasional yang menargetkan segmen pemirsa muda dan modern. NET. lahir di tengah era transisi media analog menuju digital (Analog Switch-Off / ASO), sebuah momentum krusial yang menuntut inovasi konten berkualitas tinggi guna menjangkau audiens secara komprehensif, baik di wilayah urban maupun pedesaan.

Pada November 2024, MDTV mengalami transformasi signifikan melalui akuisisi oleh MD Entertainment, sebuah perusahaan produksi

konten ternama yang dikenal dengan drama berkelas layar lebar. Akuisisi ini tidak hanya menyuntikkan modal segar, tetapi juga membawa perpustakaan konten premium, termasuk adaptasi drama sinematik ke format televisi. Dengan mengusung slogan utama “Drama Berkelas Kini Bisa Dinikmati Lebih Luas”, MDTV melakukan reposisi pasar secara tegas sebagai TV Drama No. 1 di Indonesia.



Gambar 2.2 Logo MD TV
Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

Slogan ini mencerminkan komitmen strategis perusahaan untuk mendemokratisasi hiburan berkualitas, memastikan bahwa tayangan premium kini dapat diakses secara gratis oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa sekat ekonomi. Hingga April 2026, MDTV telah menyiarkan lebih dari 5.000 jam konten orisinal, dengan jangkauan siaran mencakup 90% wilayah Indonesia melalui jaringan UHF dan platform streaming.

2.1.1 Visi Misi

- Menjadi TV Drama No. 1 di Indonesia.

Dengan integritas untuk selalu membawa nilai positif melalui berbagai karya kreatif, MDTV terus berkembang memberikan hiburan terbaik untuk masyarakat Indonesia.

Visi tersebut diselaraskan dengan Misi MDTV, yaitu:

- Menayangkan drama berkualitas tinggi yang beresonansi dengan penonton.
- Menyajikan konten segar dan unik melalui kreativitas dan inovasi.

2.1.2 Program Fakta +62

Program “FAKTA +62” merupakan salah satu program berita yang diproduksi dan ditayangkan oleh MDTV. Program ini berfokus pada penyajian informasi aktual yang dikemas secara menarik dan informatif, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada audiens mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat.



Gambar 2.3 Logo Program Fakta +62

Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

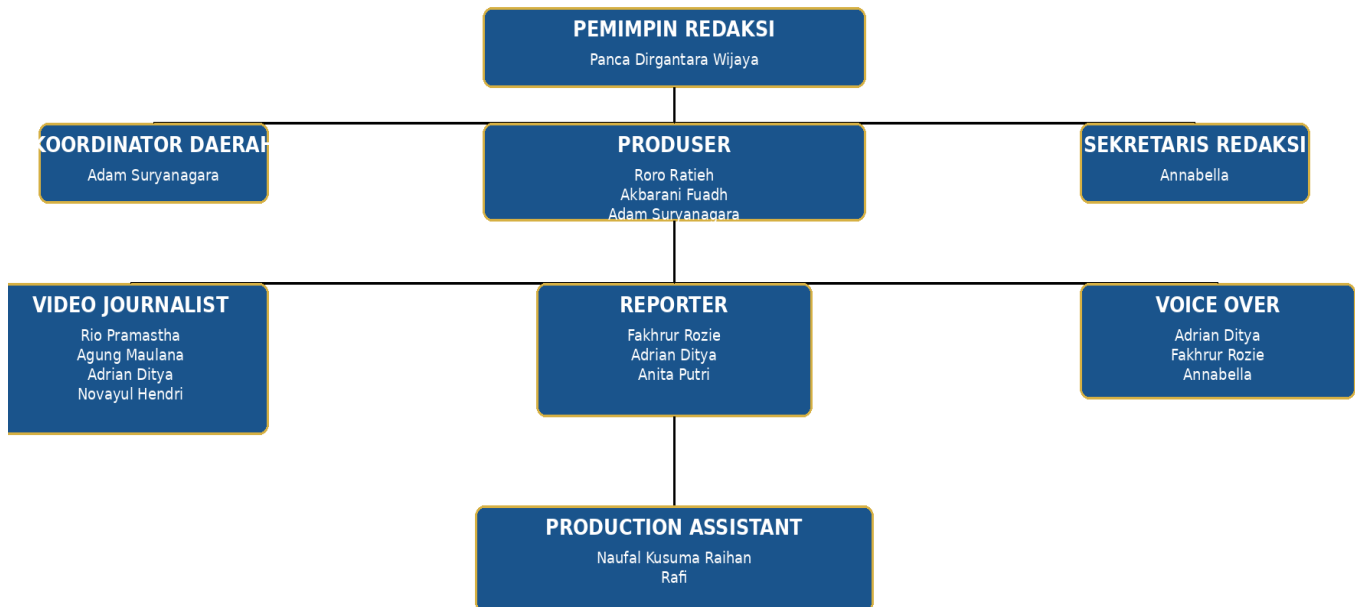
Sebagai program berita, “FAKTA +62” mengedepankan prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, keberimbangan, dan kredibilitas dalam setiap penyajian kontennya. Selain itu, program ini juga memanfaatkan pendekatan visual yang kuat serta storytelling yang menarik agar informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh penonton.

Dalam proses produksinya, program “FAKTA +62” melibatkan berbagai tahapan, mulai dari riset topik, peliputan di lapangan, penulisan naskah, proses editing, hingga penayangan. Setiap tahapan tersebut memerlukan koordinasi yang baik antar anggota tim produksi agar program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Program ini juga menuntut kecepatan dalam merespons isu-isu terkini, sehingga tim produksi harus mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam waktu yang terbatas. Oleh karena itu, kerja sama tim menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan produksi program “FAKTA +62”.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalankan operasionalnya, FAKTA+62 memiliki struktur organisasi yang saling terintegrasi. Struktur ini bertujuan untuk memastikan setiap proses kerja dapat berjalan secara efektif dan efisien. Secara umum, struktur organisasi dalam produksi program berita televisi di MDTV terdiri dari beberapa posisi utama, yaitu:

STRUKTUR ORGANISASI REDAKSI



Gambar 2 4 Struktur Organisasi Program Fakta +62

Sumber: Dokumen Perusahaan (2026)

1. Pimpinan Redaksi

Pimpinan Redaksi merupakan posisi tertinggi dalam struktur redaksi yang bertanggung jawab atas keseluruhan kebijakan editorial dan arah pemberitaan perusahaan. Pimpinan Redaksi memiliki wewenang dalam menentukan standar jurnalistik, mengawasi kualitas isi berita, serta memastikan seluruh produk jurnalistik yang dihasilkan sesuai dengan visi, misi, dan kode etik jurnalistik yang berlaku.

2. Wakil Pimpinan Redaksi

Wakil Pimpinan Redaksi bertugas membantu Pimpinan Redaksi dalam mengelola kegiatan redaksional sehari-hari. Posisi ini berperan dalam mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan editorial, memantau proses produksi berita, serta menjembatani komunikasi antara pimpinan redaksi dengan tim produksi di lapangan.

3. Sekretaris Redaksi

Sekretaris Redaksi bertanggung jawab dalam mengelola administrasi redaksi dan mendukung kelancaran operasional newsroom. Tugasnya meliputi pengaturan jadwal rapat redaksi, pengelolaan dokumen dan arsip redaksi, serta membantu koordinasi antarbagian dalam lingkungan redaksi.

4. Koordinator Daerah

Koordinator Daerah bertugas mengawasi dan mengoordinasikan kegiatan jurnalistik yang berada di wilayah tertentu. Posisi ini berperan dalam memastikan informasi dari berbagai daerah dapat tersampaikan dengan baik kepada redaksi pusat serta membantu mengawasi kinerja reporter dan video journalist yang bertugas di daerah.

5. Produser

Produser bertanggung jawab atas keseluruhan proses produksi program berita. Tugas produser meliputi perencanaan materi siaran, penentuan susunan berita, koordinasi dengan reporter dan video journalist, serta memastikan seluruh proses produksi berjalan sesuai dengan rundown dan standar kualitas program. Dalam program “FAKTA+62”, produser juga berperan dalam menentukan angle berita serta melakukan pengawasan terhadap isi dan kualitas tayangan sebelum disiarkan.

6. Reporter

Reporter bertugas mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi berita yang akan disampaikan kepada masyarakat. Reporter melakukan peliputan langsung di lapangan, melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan riset data pendukung, serta menyusun naskah berita yang akan digunakan dalam proses produksi program.

7. Video Journalist (VJ)

Video Journalist atau VJ merupakan jurnalis yang bertanggung jawab atas pengambilan gambar sekaligus mendukung proses peliputan berita di lapangan. VJ tidak hanya merekam visual yang diperlukan untuk kebutuhan berita, tetapi juga memastikan kualitas gambar yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan produksi. Dalam beberapa situasi, VJ juga dapat membantu reporter dalam proses pengumpulan informasi di lapangan.

8. Production Assistant (PA)

Production Assistant (PA) bertugas membantu kelancaran proses produksi program berita dari tahap persiapan hingga pasca-produksi. Tanggung jawab PA meliputi penyusunan dan distribusi naskah berita, pengelolaan rundown program, koordinasi dengan reporter dan VJ, membantu kebutuhan produksi di newsroom maupun studio, serta memastikan seluruh materi berita siap ditayangkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

